

SIMULASI LINTASAN UJI SIM SEBAGAI EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN BERKENDARA DI DESA KALISAT KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PASURUAN

Anik Budiati^[1], Muhammad Choiruddin^[2], Ni Putu Putri Arnita^[3]

^[1]Fakultas Teknik / Universitas Bhayangkara Surabaya

^[2]Fakultas Ilmu Sosial dan Politik / Universitas Bhayangkara Surabaya

^[3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Universitas Bhayangkara Surabaya

e-mail: ^[1]anikbudiati2013@ubhara.ac.id, ^[2]muhammadchoiruddin56@gmail.com,
^[3]pritaarnitaa@gmail.com

Diterima : 01 April; Direvisi : 03 April; Diterbitkan : 02 Mei

ABSTRACT

Kalisat Village is a residential area dominated by large areas of empty land as vacant land. Kalisat Village itself has the potential to be developed as a place for driving license test track simulations. The SIM Test Track Simulation is an educational tour to test driving skills and understanding of traffic signs so that people, especially children, understand and understand traffic rules and can apply them to their daily lives. Traffic violations are the things that most often occur on highways, traffic problems are also regulated in Law No. 22 of 2009 which explains the movement of vehicles and people in road traffic spaces.

Keywords: *Driving license test track simulation, driving safety and order*

ABSTRAK

Desa Kalisat merupakan kawasan pemukiman yang didominasi luasan lahan kosong sebagai lahan tidur yang masih cukup luas. Desa Kalisat sendiri berpotensi dikembangkan sebagai tempat Simulasi Lintasan Uji SIM. Simulasi Lintasan Uji SIM merupakan Wisata Edukasi untuk menguji keahlian berkendara dan pemahaman mengenai rambu-rambu lalu lintas yang berfungsi agar Masyarakat terutama anak-anak paham dan mengerti tentang tata tertib berlalu lintas serta dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Pelanggaran lalu lintas adalah hal yang paling sering terjadi di jalan raya, masalah lalu lintas juga diatur dalam undang-undang No.22 Tahun 2009 yang menjelaskan tentang gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan.

Kata kunci: *Simulasi Lintasan Uji SIM, Keamanan dan Ketertiban Berkendara*

1. PENDAHULUAN

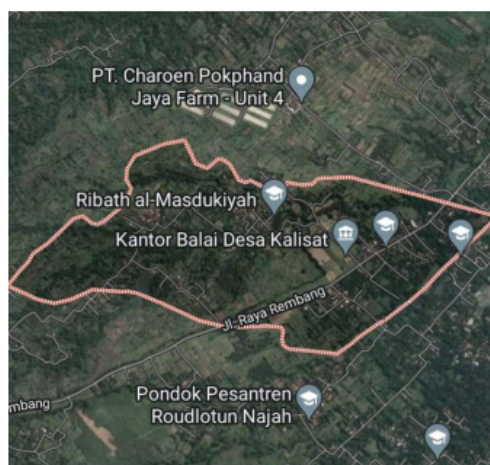
Setiap orang yang sudah cukup umur mengemudikan sebuah kendaraan bermotor di jalan diwajibkan memiliki SIM yang diterbitkan oleh pihak kepolisian sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikannya (Pasal 77 ayat (1) UU No.22 Tahun 2009). Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki SIM peraturan ini tercantum pada Pasal 18 (1) UU No. 14 Tahun 1992 tentang lalu-lintas dan angkutan jalan, bahwasannya setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Surat Izin Mengemudi (SIM) merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pengendara bermotor. Dengan adanya SIM menandakan bahwa seseorang telah layak untuk membawa kendaraan mereka dengan ketentuan yang harus dipatuhi pada saat berkendara di jalan raya.

SIM juga berfungsi sebagai identitas pelengkap sebagai bukti bahwa seseorang tersebut sudah layak dan cukup umur menggunakan kendaraan.

Satlantas merupakan unsur utama pelaksanaan utama Polres yang memiliki tugas menyelenggarakan/membina lalu lintas kepolisian yang meliputi penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat, registrasi dan identifikasi pengemudi/kendaraan bermotor, penyidikan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Salah satu tugas Satlantas adalah tentang pembuatan SIM (Mathematics, 2016). Pembuatan atau penerbitan SIM dilakukan disetiap Polisi Resor (Polres) dimasing-masing wilayah atau kabupaten, sedangkan untuk wilayah Desa Kalisat sendiri pembuatan atau penerbitan SIM ditempatkan di Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kabupaten pasuruan. Dalam hal ini dikhususkan kepada pembuatan SIM C yaitu bagi kendaraan roda dua. Pembuatan dan perpanjangan SIM di Satlantas Pasuruan Masih terbilang manual. Karena sistem pembuatan SIM C masih dilakukan secara manual, pasti banyak kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi di Satlantas Pasuruan diantaranya untuk mendapatkan SIM prosesnya masih rumit dan bertele-tele, bahkan sebagian masyarakat saat ini lebih tertarik membuat SIM dengan cara yang “instan” yaitu hanya dengan membayar sejumlah uang yang cukup besar kepada beberapa oknum kepolisian, kemudian mereka bisa segera SIM tersebut atau yang biasa lebih dikenal dengan sebutan “SIM Tembak”.

Dari masalah tersebut kegagalan dalam tes memperoleh SIM C terletak pada tes ujian tulis yang disebabkan kurangnya pemahaman peserta ujian sim tentang informasi mengenai rambu lalu lintas, perilaku berkendara serta ketidaktahuan mengenai batas minimal nilai kelulusan dalam memperoleh SIM C, sedangkan pada ujian praktik rata-rata dari peserta pemohon ujian SIM C gagal karena belum mengetahui rute urutan dan tata cara berkendara ujian praktik sesuai dengan ketentuan. Dalam ujian tulis memperoleh SIM C, seseorang diberikan soal yang berkaitan dengan rambu lalu lintas dengan metode pilihan ganda atau suatu kejadian di jalan yang harus dituntaskan. Setelah ujian tulis selesai, dilanjutkan dengan ujian tes praktik, lulus ujian tulis dan ujian praktik merupakan syarat-syarat untuk mendapatkan SIM C. Pada ujian tes praktik ini pendaftar SIM diharuskan dapat menyelesaikan beberapa rintangan yang sudah dirancang dengan baik demi ketangkasan dan kemahiran pengendara motor di jalan raya, seperti uji keseimbangan, uji bebalik arah U turn, uji reaksi dan uji slalom zig zag.

Peranan pelayanan SIM adalah membantu masyarakat yang hendak membuat SIM, sesuai dengan prosedur yang ada. Dimana masyarakat diharuskan mengikuti beberapa rangkaian tes yang diadakan oleh pihak kepolisian dan membayar sejumlah biaya administrasi. Apabila mereka lolos dalam pelaksanaan tes tersebut, mereka bisa mendapatkan SIM sesuai dengan jenis kendaraannya. Namun apabila mereka tidak lolos dalam pelaksanaan tes, para pengendara diharuskan untuk mengulang.



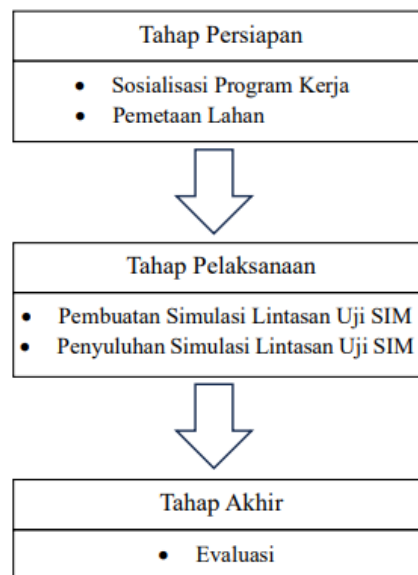
Gambar 1 : Lokasi KKN Dusun Barat Sungai Desa Kalisat, Kec. Rembang, Kab.Pasuruan
(Sumber <https://maps.app.goo.gl/AJH9BjKJWMiJ8bxn8> diakses tanggal 21 Desember 2023)



Gambar 2 : Lokasi Pembuatan Simulasi Lintasan Uji SIM Desa Kalisat, Kec. Rembang, Kab.Pasuruan (Sumber <https://www.google.com/maps/@-7.6781855,112.7816975,149m/data=!3m1!1e3?entry=ttu> diakses tanggal 21 Desember 2023)

2. METODE

Adapun beberapa metode pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN Tematik 030 Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2023:



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

2.1 Sosialisasi Program Kerja

Sosialisasi program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), Sosialisasi ini bertujuan untuk menginformasikan program kerja KKN kepada masyarakat baik berupa program kerja utama (Simulasi Lintasan Uji SIM) dan program kerja penunjang (Inovasi Jagung Sebagai Nugget Jagung).

2.2 Pemetaan Lahan

Pemetaan lahan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan bentang lahan dan tanah, sehingga dapat membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan Simulasi Lintasan Uji SIM di lapangan serta penyusunan peta satuan lahan dan peta tanah. Pemetaan lahan dilakukan dengan memasang bowplank (patok) dan memasang benang untuk gambaran jalur lintasan serta memudahkan perataan tanah.

2.3 Pembuatan Simulasi Lintasan Uji SIM

Setelah pemetaan lahan telah selesai, Pembuatan Simulasi Lintasan Uji SIM dilaksanakan. Pembuatan lintasan dilakukan dengan memasang batu-bata yang telah dicat sesuai dengan lajur benang yang telah dipasang sebelumnya. Serta memasang rambu-rambu lalu lintas sebagai pelengkap yang mengacu pada Perkeb No.9 Pasal 16 Tahun 2012, tentang SIM.

2.4 Penyuluhan dan Pendampingan Simulasi Lintasan Uji SIM

Penyuluhan ini dilakukan di MI Darul Ulum II, anak - anak yang berada di lokasi KKN masih minim edukasi tentang berlalu lintas. Dalam hal ini, anak – anak diberikan teori dan bentuk-bentuk edukasi tentang berlalu lintas. Tujuan penyuluhan dan pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak – anak mengenai keamanan dan ketertiban berkendara.

2.5 Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah serangkaian tahap pelaksanaan untuk mengukur Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan apa-apa saja yang perlu dibenahi kembali.

2.6 Alat dan Material

Alat dan material yang digunakan sebagai berikut :

1. Alat :

- a. Cetok
- b. Ember
- c. Cangkul
- d. Ganco
- e. Linggis kecil
- f. Benang
- g. Gergaji
- h. Palu
- i. Kuas

2. Bahan :

- a. Batu bata
- b. Cat air warna putih
- c. Kayu usuk
- d. Triplek
- e. Seng talang
- f. Cat minyak
- g. Paku
- h. Air

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Simulasi Lintasan Uji SIM merupakan solusi dari Mahasiswa kepada masyarakat terutama anak-anak sebagai upaya dalam memberikan edukasi mengenai keahlian berkendara dan pemahaman mengenai rambu-rambu lalu lintas. Dengan harapan anak-anak tersebut dapat mengerti tentang tata tertib berlalu lintas serta dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Pembukaan KKN Tematik



Gambar 4. Kegiatan Pembukaan KKN Tematik di Desa Kalisat

Pembuatan Simulasi Lintasan Uji SIM



Gambar 5. Kegiatan Pembuatan Simulasi Lintasan Uji SIM

Demo Masak Produk UMKM Berupa “Nugget Jagung”



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi pembuatan Nugget Jagung

Sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Berkendara di MI Darul Ulum II



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Berkendara

Sosialisasi dan percobaan Penggunaan Simulasi Lajur Lintasan SIM kepada Anak-Anak Sekitar Desa Kalisat



Gambar 8 : Kegiatan Sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Berkendara

Senam Pagi dan Bazar di Balai Desa Kalisat



Gambar 9 : Kegiatan Senam Pagi dan Bazar

Sosialisasi Kewirausahaan di Balai Desa



Gambar 10 : Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

Penutupan KKN Tematik di rumah Kepala Dusun



Gambar 11 : Kegiatan Penutupan KKN Tematik

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Kelompok 030 Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan edukasi kepada warga Desa Kalisat tentang pentingnya Keamanan dan Ketertiban Berkendara untuk mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Serta pemanfaatan sumber daya alam yaitu tanaman jagung sebagai olahan makanan berupa nugget jagung (frozen food) yang dapat digunakan sebagai lauk pauk dan sebagai produk UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kelompok 030 Tahun 2023 terselenggara berkat bantuan Kepala Desa, masyarakat serta Karang Taruna Desa Kalisat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya, Tidak lupa pula terimakasih kepada anggota Kelompok 030 kegiatan pengabdian 2023.

MUHAMMAD CHOIRUDDIN	FT
M. HAFIDZULLAH ILHAM	FT
FARIS GHAZI PRATAMA	FT
NOVIYANTI LAILATUL S.	FT
MELATI KUSUMA DEWI	FT
EFRYLIA ARYANTI PUTRI	FE
SEFINA APRILIA EKA	FE

RIZKIANAH ISLAMIAH M.	FE
NI PUTU PUTRI S.	FE
SARAH OKTAVIA FH PUTU LARASWATI P.	FH
FARDILARAHMA W. FH SHABRI SETYA P.	FH

DAFTAR PUSTAKA

Mathematics, A. (2016). *Wirjono Prodjodikoro Asas-asas Hukum Pidana*. 1–23.